

ABSTRAK

Nama : Alfi Dhotul Fatikatin
Program Studi : Profesi Ners
Judul : Analisis Penerapan Intervensi Peppermint Oil Pada Pasien Tuberculosis Dengan Masalah Bersihan Jalan Nafas Di RSUD Ibnu Sina Gresik
Pembimbing : Ns. Emyk Windartik, S. Kep., M. Kes

Ketidakefektifan bersihan jalan napas pada tuberculosis merupakan masalah keperawatan prioritas yang harus segera ditangani. Ketidakefektifan bersihan jalan napas disebabkan adanya obstruksi mukus pada saluran napas yang terinfeksi akibat bakteri *Mycobacterium tuberculosis* yang ditimbulkan pada kasus kesulitan mengeluarkan dahak sehingga dapat menurunkan tingkat oksigenasi. Salah satu alternatif untuk meningkatkan bersihan jalan napas yaitu dengan pemberian aromaterapi peppermint. Tujuan dari pemberian aromaterapi peppermint yaitu mampu meningkatkan bersihan jalan napas dengan kandungan antibakteri, antiinflamasi, dekongestan dan ekspektoran. Penelitian ini menggunakan terapi inhalasi dilakukan selama 5-10 menit selama 3x sehari selama 3 hari berturut-turut. Pengambilan subyek pada penelitian ini dengan tiga pasien dan salah satunya pasien kelolaan utama dengan masalah keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif dengan diagnosa Tuberculosis. Penelitian ini dilakukan RSUD Ibnu Sina Gresik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan bersihan jalan napas pada subyek dengan infeksi tuberculosis sesudah pemberian aromaterapi peppermint. Peningkatan bersihan jalan napas dipengaruhi ditunjang dengan peningkatan kemampuan batuk efektif sehingga sputum lebih mudah keluar. Perlu konsistensi oleh perawat dalam memberikan aromaterapi peppermint sebagai ekpektoran tindakan nonfarmakologis dan nebulizer sebagai kolaborasi bronkodilator untuk meningkatkan bersihan jalan napas pada penderita tuberculosis.

Kata Kunci: Bersihan Jalan Napas, Aromaterapi Peppermint, Tuberculosis

ABSTRACT

Name : Alfi Dhotul Fatikatin
Study Program : Nurse Profession
Title : Analysis of the Application of Peppermint Oil Intervention in Patients
Tuberculosis Airway Clearance Problems Through Di Ibnu Sina
Gresik Hospital
Advisor : Ns. Emyk Windartik, S. Kep., M. Kes

Ineffective airway clearance in tuberculosis is a priority maintenance problem that must be addressed immediately. Ineffective airway clearance is caused by mucus obstruction in the airways infected by *Mycobacterium tuberculosis* which results in difficulty in expelling sputum so that it can reduce oxygenation levels. One alternative to improve airway clearance is by administering peppermint aromatherapy. The aim of administering peppermint aromatherapy is to increase airway clearance with antibacterial, anti-inflammatory, decongestant and expectorant properties. This study used inhalation therapy which was carried out for 5-10 minutes 3x a day for 3 consecutive days. Taking subjects in this study with three patients and one of them was the main managing patient with ineffective airway clearance wound problems with a diagnosis of Tuberculosis. This research was conducted at the Ibnu Sina Gresik General Hospital. The results of this study indicate that there is an increase in airway clearance in subjects with tuberculosis infection after administration of peppermint aromatherapy. The increase in airway clearance is affected by the antibacterial, anti-inflammatory, antispasmodic, decongestant and expectorant properties of peppermint, supported by an increase in the ability to cough effectively so that phlegm can be expelled more easily. The need for consistency by nurses in providing peppermint aromatherapy as a non-pharmacological measure to improve airway cleanliness in tuberculosis sufferers.

Keywords: Airway Clearance, Peppermint Aromatherapy, Tuberculosis